

BAB III

DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jambu Timur

1. Letak Geografis Desa Jambu Timur

Jambu Timur merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, berdasarkan letak geografis, Desa Jambu Timur berada disebelah utara kota Jepara dengan jarak 13 km, dan dapat ditempuh dengan kendaraan sekitar 20 menit.

Dilihat berdasarkan topografinya, desa Jambu Timur terdiri dari dataran rendah yang terletak antara 100 sampai 200 meter di atas permukaan laut.

Desa Jambu Timur berada dalam wilayah Kecamatan Mlonggo, Kecamatan Pakis Aji, dan Kecamatan Bangsri. Secara administrasi Desa Jambu Timur berada dalam kecamatan Mlonggo, dengan batas wilayah sebagai berikut.

Sebelah utara dan barat berbatasan dengan Desa Sekuro, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sinanggul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kawak dan Desa Selagi, serta sebelah timur berbatasan dengan Desa Guyangan.⁶³

⁶³ Buku Profil Desa, “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018” .

Tabel 2.

Batas wilayah Desa Jambu Timur

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara dan Barat	Sekuro	Mlonggo
Sebelah Barat	Sinanggul	Mlonggo
Sebelah Selatan	Kawak dan Selagi	Pakis Aji
Sebelah Timur	Guyangan	Bangsri

Luas wilayah Desa Jambu Timur adalah 356.365 ha. yang dibagi menjadi 11 Dukuh, yaitu, Dukuh Krajan, Dukuh Tlingsing, Dukuh Tladah, Dukuh Segebug, Dukuh Sedandang, Dukuh Cikal Pekeng, Dukuh Jrasah Sari, Dukuh Jambu Sari, Dukuh Seluke, Dukuh Jemewek dan Dukuh Sekekep.⁶⁴

Wilayah Desa Jambu Timur terbagi menjadi 7 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Teteangga (RT).⁶⁵ Dengan perincian sebagai berikut :

⁶⁴ Wawancara dengan Petinggi Desa Jambu Timur Bapak Hilal Udin pada tanggal 26 Juni 2019 pukul 10:00 WIB.

⁶⁵ Buku Profil Desa, “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018” .

Tabel 3.Pembagian Letak Wilayah Desa Jambu Timur⁶⁶

NO	NAMA RW	JUMLAH RT
1	RW 01	RT 01- RT 06
2	RW 02	RT 07 - RT 11
3	RW 03	RT 12 - RT 16
4	RW 04	RT 17 - RT 21
5	RW 05	RT 22 - RT 25
6	RW 06	RT 26 - RT 29
7	RW 07	RT 30 - RT 33

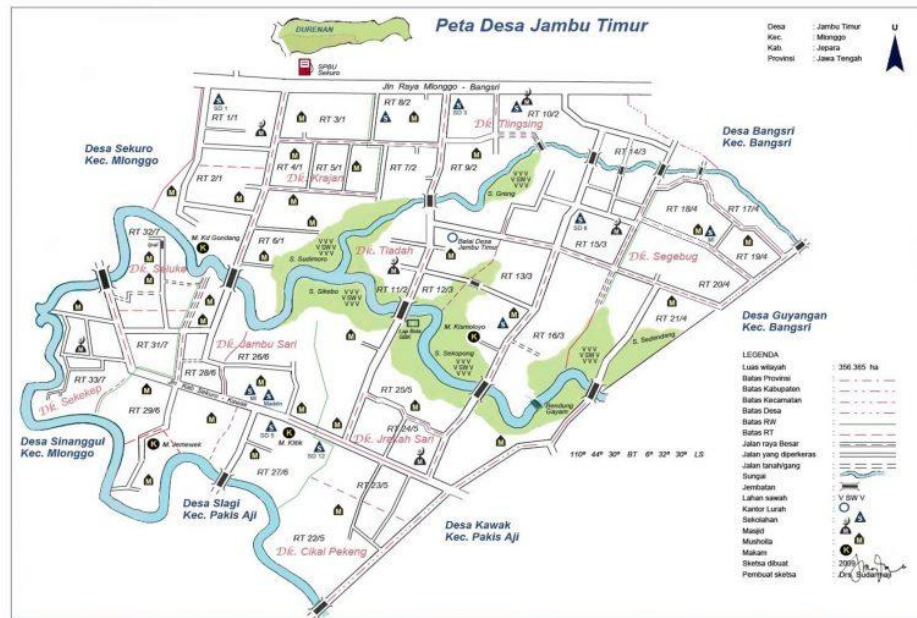
Tabel 4.Luas Wilayah Desa Jambu Timur Berdasarkan Penggunaan⁶⁷

PENGGUNAAN	LUAS (Ha)
Pemukiman	129.649
Tegalan	83.815
Kebun	76.310
Sawah	41.389
Lain-lain	25.202
Jumlah	356.365

⁶⁶ Wawancara dengan Petinggi Desa Jambu Timur Bapak Hilal Udin pada tanggal 26 Juni 2019 pukul 10:00 WIB.

⁶⁷ Buku Profil Desa, "Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018".

Gambar 2.

Peta Desa Jambu Timur⁶⁸

2. Kependudukan dan Pendidikan Masyarakat Desa Jambu Timur

a. Jumlah Data Penduduk Desa Jambu

Timur Berdasarkan data yang diperoleh dari data Administrasi pemerintah desa mulai tahun 2018, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 10.839 jiwa, dengan pembagian penduduk laki-laki 5.564 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 5.275 jiwa dan terdiri dari 3.295 kepala keluarga (KK).⁶⁹

⁶⁸ Pemerintah Desa Jambu Timur, "Peta Desa Jambu Timur", <http://jambutimur.sideka.id/data/geospasial/>

⁶⁹ Buku Profil Desa "Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018".

Tabel 5.

Jumlah penduduk berdasarkan usia

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1	0-4	865	625	1690
2	5-9	562	631	1193
3	10-14	628	612	1240
4	15-19	631	506	1137
5	20-24	663	485	1148
6	25-29	480	552	986
7	30-39	485	462	947
8	40-49	488	460	948
9	50-59	420	417	837
10	> 60	342	371	713
Jumlah		5564	5275	10.839

Mayoritas masyarakat Desa Jambu Timur adalah usia produktif, hal ini menjadikan ketersediaan tenaga kerja yang cukup. Adapun mata pencaharian masyarakat desa Jambu Timur dapat dikategorikan dalam beberapa bidang seperti Petani, Buruh, PNS/TNI/Polri, Karyawan, Pedagang, dan lain-lain, lebih mudahnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 6.

Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	213
2	Buruh Tani	1426
3	Nelayan	25
4	Pengusaha	225
5	Buruh Industri	1634
6	Buruh Bangunan	1186
7	PNS/TNI/POLRI	135
8	Pedagang	172
9	Jasa Pengangkutan	35
10	Pensiunan	65
11	Lain-lain	1943
Jumlah		8268

b. Jumlah Pendidikan Masyarakat Desa Jambu Timur Tahun 2018

Secara umum masyarakat Desa Jambu Timur pernah menempuh pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Dari data jumlah pendidikan masyarakat Desa Jambu Timur pada tahun 2018⁷⁰ dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

⁷⁰ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018”.

Tabel 7.

Gambaran pendidikan terakhir masyarakat Desa Jambu Timur
Tahun 2018

NO	URAIAN	TAHUN 2018
1	Tamat SD/MI	1128
2	Tamat SLTP/Sederajat	580
3	Tamat SLTA/Sederajat	439
4	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	95
5	Tidak Tamat Sekolah	2448
JUMLAH		8040

Tabel 8.

Jumlah lembaga pendidikan di Desa Jambu Timur

PAUD	4
TK/RA	4
SD	5
MI	2
SMP	1
SMA/Sederajat	-
TPQ/Madrasah Diniyah	6

Karena mimimnya lembaga pendidikan pada jenjang SLTP-SLTA, maka dari itu pemerintah desa setempat menyarankan agar melanjutkan jenjang pendidikan diluar desa Jambu Timur.

c. Jumlah sarana Peribadatan di Desa Jambu Timur

Mayoritas masyarakat Desa Jambu Timur beragama Islam, oleh karenanya tempat atau sarana peribadatan yang ada di Desa ini hanya berupa Masjid dan Mushola, yang kemudian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 9.

Sarana peribadatan Desa Jambu Timur

Sarana Peribadatan	Jumlah
Masjid	6
Mushola	33

d. Jumlah sarana Kesehatan dan Olahraga di Desa Jambu Timur

Untuk menunjang masyarakat Desa, Pemerintah Desa Jambu Timur menyediakan fasilitas umum yang dapat dinikmati masyarakat sekitar, yaitu berupa sarana kesehatan dan tempat olahraga,⁷¹ yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 10.

Sarana kesehatan dan olahraga

Poliklinik/ balai pengobatan	1 buah
Lapangan Sepak bola	1 buah

⁷¹ Observasi di Desa Jambu Timur pada tanggal 19 Mei 2019 pukul 09:00 WIB.

Lapangan Tennis meja	2 buah
Lapangan Bulu tangkis	2 buah
Lapangan Bola voli	2 buah

2 Visi dan Misi Desa Jambu Timur

Berdasarkan pada kondisi geografis, demografis, ekonomi, potensi-potensi yang dimiliki dan kekuatan serta kelemahan atau permasalahan yang ada di Desa Jambu Timur, maka pemerintah Desa telah menetapkan visi dan misi Desa untuk kurun waktu enam tahun kedepan.

a. Visi Desa Jambu Timur

Dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kinerja pembangunan menghadapi perkembangan perubahan lingkungan yang strategis dan sangat dinamis serta faktor-faktor berpengaruh yang berubah dengan cepat dan sering tidak terduga, maka diwujudkan visi dan misi berbasis pada analisis lingkungan strategis dan isu-isu strategis. Diharapkan visi Desa Jambu Timur dapat memicu seluruh komponen masyarakat untuk bekerja keras membangun desa dalam rangka mencapai visi yang dicita-citakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Desa Jambu Timur menetapkan visi untuk 6 tahun kedepan yang tertuang dalam

rencana pembangunan jangka menengah Desa Jambu Timur sebagai berikut:

“Terwujudnya masyarakat Desa Jambu Timur yang lebih baik dan lebih sejahtera” .⁷²

b. Misi Desa Jambu Timur

Selanjutnya visi tersebut dijabarkan dalam misi yang pada hakekatnya diarahkan untuk mendukung terwujudnya visi kedepan, dengan tujuan agar tercipta kesinambungan arah pembangunan yang diinginkan. Misi yang dirumuskan Desa Jambu Timur untuk mengemban pencapaian visi selama lima tahun kedepan adalah sebagai berikut⁷³ :

- 1) Melakukan evaluasi sistem kerja aparatur pemerintahan desa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan merangsang tumbuhnya unit usaha kecil dan menengah (UKM), koperasi dan kewirausahaan.
- 3) Menggali potensi desa baik sumber daya alamnya (SDA) ataupun sumber daya manusianya (SDM).

⁷² Wawancara dengan Petinggi Desa Jambu Timur Bapak Hilal Udin pada tanggal 26 Juni 2019 pukul 10:20 WIB.

⁷³ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018”.

4) Meningkatkan kontrol sosial dengan melibatkan peran tokoh masyarakat/agama demi terciptanya desa yang aman, damai, dan sejahtera.

6) Struktur Pemerintahan Desa Jambu Timur

Adapun struktur organisasi Pemerintahan Desa Jambu Timur Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:⁷⁴

Tabel 11.

Struktur Pemerintahan Desa Jambu Timur

NO	NAMA	JABATAN
1	Hilal Udin	Petinggi
2	Achmad Badawi	Carik
3	Sudarmaji	Kaur Umum dan TU
4	Umi Salamah	Kaur Keuangan
5	Eko Utomo	Kaur Perencanaan
6	Mastejo	Kasi Pemerintahan
7	Untung Purwanto	Kasi Kesejahteraan
8	Muhammad Hasan Asy'ari	Kasi Pelayanan
9	Suhatta	Staf Pemerintahan
10	Nurrohmat	Staf Pelayanan
11	Abdullah Muis	Kamituwo Krajan

⁷⁴ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018” .

12	Arif Budiman	Kamituwo Segebug
13	Mashari	Kamituwo Jambu Sari

Tabel 12⁷⁵.

Data anggota BPD Desa Jambu Timur

NO	NAMA	JABATAN
1	Fatkurrohman	Ketua
2	Aminurrohman	Wakil Ketua
3	Suwarno	Sekretaris
4	Suharnanto	Anggota
5	Ali Maftukin	Anggota
6	Mashudi	Anggota
7	Hafidul Hakim	Anggota
8	Dewi Maftichah	Anggota
9	Nunuk Mardhiana	Anggota

⁷⁵ Buku Profil Desa “Potensi dan Perkembangan Desa Jambu Timur tahun 2018”.

B. Penggunaan Bahasa Jawa *Krama* dalam Komunikasi Interpersonal Pada Kalangan Remaja di Desa Jambu Timur Jepara

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan komunikasi manusia dapat mengirim atau menerima pesan, tukar menukar pikiran dari sesamanya.

Interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada kalangan remaja di desa Jambu Timur adalah menggunakan bahasa Jawa, baik bahasa Jawa ragam *ngoko*, maupun bahasa Jawa ragam *krama* dan.

Bentuk penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam komunikasi interpersonal pada kalangan remaja di desa Jambu Timur Jepara diantaranya yaitu:

1. Komunikasi dalam Pergaulan Sehari-hari

a. Di Tempat Acces Game

Salah satu bentuk komunikasi yang terjadi pada kalangan remaja di Desa Jambu Timur yaitu komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Salah satunya terjadi di sebuah tempat *game Playstation* milik Bagas Verdyansah. Tempat tersebut merupakan salah satu tempat yang dijadikan para remaja berkumpul, yang secara otomatis proses interaksi atau komunikasi akan terjadi.

“Ditempat saya memang dijadikan para remaja khususnya untuk berkumpul dengan teman-temannya, hampir setiap hari

ada orang datang untuk bermain *Playstation* atau hanya sekedar untuk ngobrol dengan temannya”⁷⁶

Peneliti juga bertanya kepada Danang salah satu remaja yang berkunjung disana “Apakah anda mengetahui bahasa Jawa *Krama*?, kapan dan kepada siapa anda menggunakan bahasa Jawa *krama*?”

“Ya saya mengetahui mas, akan tetapi tidak begitu menguasai, saya menggunakan bahasa Jawa *krama* ketika saya berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dari saya, akan tetapi tidak dengan semua orang yang lebih tua dari saya, dengan teman yang usianya lebih tua, saya tidak berbahasa *krama*, karena menurut saya itu terlalu formal. Meskipun saya mengetahui dalam tradisi Jawa diharuskan menggunakannya. Berbeda jika yang diajak berbicara adalah tokoh masyarakat misalnya, penggunaan bahasa *krama* akan lebih tepat, karena terlihat lebih sopan dan halus”⁷⁷

Gambar 3.

Wawancara dengan pemilik *Acces Game* Bagas Verdyansah



⁷⁶ Wawancara dengan Bagas Verdyansah pemilik *Acces Game* pada tanggal 02 Juli 2019 pukul 20:30 WIB.

⁷⁷ Wawancara dengan Danang pada tanggal 02 Juli 2019 pukul 22:00 WIB.

Gambar 4.

Interaksi yang terjadi di tempat Acces Game milik Bagas Verdyansah



b. Komunikasi dalam Lingkup keluarga/orang tua

Interaksi atau komunikasi yang terjadi dalam rumah (keluarga/orang tua) melibatkan antara orang tua dan anak atau kakak dengan adik. Komunikasi yang dimaksud adalah penggunaan bahasa Jawa *krama* dalam interaksi sehari-hari. Peneliti bertanya pada salah satu rumah dari remaja yang ada, yaitu pada Sherli Putri Fadensa, “Bahasa apa yang anda dan orang disekitar anda gunakan dalam berkomunikasi sehari-hari?, ketika berkomunikasi dengan orang tua anda, apakah anda menggunakan bahasa Jawa ragam *krama*?, sebagai orang Jawa, menurut anda apakah komunikasi menggunakan bahasa Jawa *krama* dengan orang yang usianya lebih tua merupakan hal yang wajib?”

“Saya dan orang disekitar menggunakan bahasa Jawa. Ketika saya berbicara dengan orang tua saya, saya tidak berbahasa *krama*, saya sudah terbiasa menggunakan bahasa *ngoko*. Meskipun menurut saya wajib menggunakannya sebagai orang Jawa, namun saya sendiri tidak menggunakannya ketika ngobrol dengan orang tua saya, biasanya saya gunakan dengan orang yang terpandang, guru atau sejenisnya, karena akan terlihat lebih sopan dan santun”⁷⁸

Komunikasi yang terjadi dalam keluarga atau antara anak dengan orang tua juga terjadi dirumah Fenti Indah Sari warga dusun Sedandang, menurutnya penggunaan bahasa *krama* ketika berbicara dengan orang tua itu wajib, apalagi dengan orang yang belum dikenal atau orang terpandang, meskipun dia sendiri kurang bisa berbahasa *krama* namun sebisa mungkin untuk tetap menggunakannya.

“Sebagai orang Jawa sudah seharusnya saya dan para generasi penerus tradisi ini melestarikan bahasa Jawa, terutama berbahasa *krama*, menurut saya berbicara dengan orang tua itu wajib menggunakan bahasa *krama* karena orang tua itu wajib dihormati, apalagi ketika berbicara dengan orang terpandang, sudah seharusnya berbahasa *krama*, karena dengan demikian kita terlihat mengerti *unggah-ungguh* atau *tata krama*”⁷⁹

Hal ini terbukti ketika peneliti berkunjung kerumahnya, ia langsung mempersilahkan tamunya masuk menggunakan bahasa *krama*, “*monggo mas pinarak*” yang artinya “silahkan masuk”, kemudian ia memanggil bapaknya dengan berkata “*bapak wonten tamu*”

⁷⁸ Wawancara dengan Sherli Putri Fadensa pada tanggal 25 Juni 2019 pukul 19:35 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Fenti Indah Sari pada tanggal 03 Juli 2019 Pukul 19:10 WIB.

yang berarti “bapak ada tamu”. Hal ini menunjukkan adanya proses komunikasi antara anak yang berbahasa *krama* dengan bapaknya.⁸⁰

Gambar 5.

Wawancara dengan sherli salah satu remaja di Dusun Segebug



Gambar 6.

Wawancara dengan Fenti Indah Sari salah satu remaja di Dusun Sedandang



⁸⁰ Observasi di rumah Fenti Indah Sari pada tanggal 03 Juli 2019 pukul 19:00 WIB.

2. Komunikasi dalam Organisasi Pemuda

Proses komunikasi menggunakan bahasa Jawa yang terjadi pada kalangan remaja di Desa Jambu Timur salah satunya dalam organisasi pemuda yaitu dalam organisasi karang taruna. Seperti dalam rapat persiapan lomba *Tongtek* pada bulan Ramadhan, dalam rapat yang berlangsung di Balai Desa ini berjalan dengan menggunakan bahasa Jawa dan bercampur dengan bahasa Indonesia. Seperti yang diungkapkan bapak Subhan salah satu pengurus karang taruna di Desa Jambu Timur.⁸¹

“Penggunaan bahasa Jawa *krama* pada kalangan remaja di Desa Jambu Timur masih dapat dikatakan lumayan baik, saya mengatakan demikian karena mengalami sendiri. Dalam rapat karang taruna misalnya, para anggota saya jika akan menyampaikan usul masih mengedepankan etika atau tata *krama*, meskipun bahasa yang digunakan campur aduk akan tetapi sebisa mungkin menggunakan bahasa *krama*, meskipun dalam praktiknya sehari-hari kebanyakan menggunakan bahasa *ngoko* apalagi jika sesama remaja yang berkomunikasi, sudah tidak lagi memperhatikan *unggah-ungguh*, menurut saya itu wajar karena merupakan simbol saling akrab sehingga proses komunikasi akan terasa nyaman dan terlihat akrab tanpa ada rasa *ewoh*”

Contoh komunikasi atau interaksi yang lainnya yaitu ketika ada kerja bakti pembuatan kolam ikan dilahan milik bapak Khawamim, kegiatan tersebut merupakan bagian dari agenda karang taruna untuk belajar berwirausaha melalui budidaya ikan.⁸² Dalam kegiatan tersebut

⁸¹ Wawancara dengan pengurus Karang Taruna Satria Muda bapak Subhan pada tanggal 30 Juni 2019 pukul 16:00 WIB.

⁸² Observasi di tempat budidaya ikan rumah bapak Khawamim pada tanggal 27 April 2019 pukul 10:00 WIB.

melibatkan para anggota karang taruna yang terdiri dari sekumpulan remaja. Aji Prasetyo salah satu anggota mengungkapkan.

“kalau sedang ada kegiatan diluar seperti ini saya sendiri menggunakan bahasa *ngoko* ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Ya pasti semua tahu bagaimana ketika sesama remaja bertemu, bahasa yang digunakan tanpa aturan, jarang memperhatikan tata *krama*, apalagi dalam kegiatan tidak resmi seperti ini, juga anggota adalah pemuda, pasti yang lebih tua memahami bagaimana kebiasaan anak muda yang suka *guyonan*.”⁸³

Gambar 7.

Interaksi yang terjadi saat rapat persiapan *tongtek* di Balai
Desa Jambu Timur



⁸³ Wawancara dengan Aji Prasetyo pada tanggal 27 April 2019 pukul 10:00 WIB.

Gambar 8.

Komunikasi yang terjadi dalam kegiatan kerja bakti pembuatan kolam ikan

